

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya.¹ Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tabalong.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, dan disajikan secara deskriptif.² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sistem informasi manajemen pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tabalong.

¹Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, cet I, 2009), 53.

²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian ini terletak di Jl. Baco No 63, Pudak Setegal, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah serta tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tabalong.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dapat berupa catatan-catatan dalam

kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam berbasis data.³ Adapun data yang di sajikan oleh peneliti pada data ini terbagi dalam dua yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁴ Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Sejauh mana MAN 2 Tabalong telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pengelolaan, kecukupan sumber daya untuk mendukung pengelolaan sistem informasi manajemen yang efektif, serta manfaat sistem informasi manajemen bagi warga sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu letak geografis, profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek, dokumen, atau fenomena yang menyediakan informasi relevan bagi penelitian. Sumber data tersebut dapat berupa individu atau kelompok yang diwawancarai, hasil observasi

³Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

⁴Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

yang dicatat, dokumen tertulis, atau rekaman peristiwa yang diamati secara langsung. Dalam penelitian kualitatif, sumber data berperan penting untuk memahami realitas sosial secara mendalam dan detail, memungkinkan peneliti menangkap makna atau interpretasi yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap fenomena yang sedang dikaji.⁵

Tabel 1. Nama-Nama Informan

No	Informan	Jenis Informan	Jabatan	Kode
1.	Drs. Zainal Fanani	Informan Utama	Kepala Madrasah	W1
2.	H. Harsudi	Informan Utama	Kepala Tata Usaha	W2
3	Syahrudin, S.Sos	Informan Utama	Staf Tata Usaha	W3
4	Isnawati	Informan Utama	Staf Tata Usaha	W3
5	Irfansyah	Informan Tambahan	Staf Tata Usaha	W3
6	Alfi Khairan, S.Pd	Informan Tambahan	Guru	W4
7	Khairi, Lc	Informan Tambahan	Guru	W4
8	Rohyat Helpi, S.Ag, S.Pd.I	Informan Tambahan	Guru	W4
9	Osim MAN 2 Tabalong	Informan Tambahan	Siswa	W5

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶ Sesuai dengan

⁵Moleong, L. J. “*Metodologi penelitian kualitatif*”, Bandung. *Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan (Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi) Yogyakarta*, (2012).

⁶Smail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019),49.

teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Staf Tata Usaha, Guru dan Siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dan juga disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, beberapa diantaranya yaitu, catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, maksudnya adalah hindari mengambil kesimpulan yang bersifat kira-kira, karena hal ini akan menimbulkan data yang tidak pasti atau belum valid, peneliti hanya melihat pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.⁸ Observasi awal dilakukan pada tanggal 21 September

⁷Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),137.

⁸Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018). 110-113.

2023 sebagai peninjauan awal guna memperoleh informasi mengenai sistem informasi manajemen di MAN 2 Tabalong.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan foto dan rekaman yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen

F. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam *condensasi* data yaitu koreksi data, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana

⁹Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 98.

¹⁰Matthew, B., Miles., A., Michael, Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.

terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

¹¹Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 152-153.

G. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan di MAN 2 Tabalong, validitas data mencakup empat aspek penting: *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*, yang masing-masing memiliki peran vital dalam memastikan kualitas dan keandalan temuan penelitian.

Credibility atau kredibilitas merujuk pada sejauh mana data dan temuan penelitian mencerminkan realitas yang dirasakan oleh partisipan. Di MAN 2 Tabalong, kredibilitas dicapai melalui Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan, untuk memastikan konsistensi informasi terkait penggunaan sistem informasi seperti EMIS dan SIMPATIKA. Selain itu, triangulasi teknik diterapkan dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi, guna mendapatkan sudut pandang yang lebih lengkap dan komprehensif.

Selanjutnya, *Transferability* atau Transferabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan di konteks lain yang serupa. Untuk memastikan transferabilitas di MAN 2 Tabalong, peneliti menyajikan Deskripsi Mendalam tentang kondisi sekolah, karakteristik partisipan, serta bagaimana sistem informasi seperti EMIS dan SIMPATIKA diimplementasikan. Deskripsi seperti ini memungkinkan pembaca untuk menilai apakah temuan penelitian bisa diterapkan di sekolah lain dengan karakteristik serupa. Selain itu, peneliti juga melakukan kontekstualisasi temuan, dengan menjelaskan kondisi spesifik di MAN 2 Tabalong,

termasuk budaya organisasi dan tantangan lokal, sehingga pembaca dari institusi lain bisa mempertimbangkan relevansi hasil penelitian ini dalam konteks mereka.

Dependability atau keandalan berkaitan dengan konsistensi dalam proses penelitian. Untuk memastikan *dependability*, peneliti di MAN 2 Tabalong mendiskusikan prosedur dan temuan penelitian dengan sejawat serta dosen pembimbing, guna mendapatkan pandangan kritis yang memastikan bahwa seluruh prosedur penelitian telah dilakukan dengan konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terakhir, *Confirmability* atau konfirmabilitas mengukur sejauh mana hasil penelitian bebas dari bias peneliti dan dapat diverifikasi oleh orang lain. Di MAN 2 Tabalong, konfirmabilitas dicapai melalui Refleksivitas peneliti, di mana peneliti secara terbuka mencatat refleksi pribadi terkait pengaruh diri mereka terhadap proses penelitian, serta upaya untuk meminimalisasi bias subjektif. Selain itu, semua dokumentasi data seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan hasil analisis disimpan dengan baik agar bisa diakses dan dinilai oleh pihak lain. Peneliti juga menerapkan analisis kasus negatif, dengan meneliti data yang bertentangan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tidak hanya didasarkan pada data yang mendukung, tetapi juga memperhitungkan semua variasi yang ada dalam data penelitian.

Dengan penerapan keempat aspek validitas ini, penelitian di MAN 2 Tabalong diharapkan memiliki hasil yang kredibel, dapat diterapkan di konteks lain, serta konsisten dan bebas dari bias.